

PENGARUH STRATEGI *PEER LESSONS* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KAYUAGUNG

Asmawati¹⁾, Iin Parlina²⁾, Triska Purnamalia³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir UNISKI

¹⁾asmawatibisa@gmail.com, ¹⁾Parlina.ok0303@gmail.com, ³⁾purnama_syurga@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian untuk mengeksplorasi pengaruh strategi *peer lessons* terhadap kemampuan menulis teks observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuasi-eksperimen. Sampel penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII dan data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja. Teknik analisis statistik berupa uji-t memakai bantuan perangkat lunak SPSS 26 versi terbaru. Kelompok eksperimen memperlihatkan perkembangan skor yang signifikan, dengan skor rata-rata awal (pretest) yang tercatat mencapai 40,57 dan setelah diterapkan strategi *peer lesson* (posttest) skor rata-rata meningkat menjadi 79,53. Sementara itu, kelompok kontrol 34,33 dan 73,17. Hasil analisis menunjukkan $t_{hitung} (4,686) > t_{tabel} (1,672)$ dengan $p < 0,05$, yang berarti H_a diterima. Simpulan strategi *peer lessons* berpengaruh baik dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam penulisan teks observasi secara lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran ceramah.

Kata kunci: strategi *peer lessons*, menulis, teks hasil observasi

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran bisa dipahami sebagai rancangan atau strategi yang diatur secara terstruktur demi mencapai tujuan pembelajaran yang jelas. Strategi mencakup serangkaian teknik, metode, dan langkah-langkah yang diambil oleh pendidik untuk merancang dan mengarahkan proses belajar siswa, dengan tujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan. Strategi pembelajaran tidak hanya terkait dengan pemilihan materi atau konten yang akan diajarkan, tetapi juga dengan bagaimana materi tersebut disampaikan, cara terlibat dalam

proses belajar, serta bagaimana mereka memproses dan mengaplikasikan informasi tersebut.

Menurut Darmayah (dalam Rianto, dkk 2024: 368) Strategi pembelajaran merupakan cara guru dalam menyusun materi, mengelola kegiatan, dan memanfaatkan berbagai sumber melibatkan diri dalam proses belajar yang bertujuan untuk menyusun strategi pembelajaran yang efisien dan tepat sasaran. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan siswa. menerapkan strategi seperti pembelajaran *peer lessons* dapat menjadi

*Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil
Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung*

solusi efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Strategi *peer lessons* ialah strategi pembelajaran di mana siswa saling mengajar dan belajar satu sama lain. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik pelajaran, memperkuat keterampilan sosial dan komunikasi, serta mendorong kolaborasi di antara siswa. pada strategi ini siswa pembelajaran dilakukan selama proses belajar berlangsung, baik saat baik saat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun ketika terlibat dalam aktivitas di luar ruang belajar formal area tersebut.

Tujuan inti dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembentukan empat kemampuan dasar berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sebagaimana diatur dalam rumusan kompetensi dasar dalam kurikulum. Dari keempat Keterampilan ini merupakan aspek penting yang perlu dimiliki setiap siswa. Menurut Yarmi (2014: 10) kemampuan menulis adalah sarana untuk berinteraksi. Menggunakan tulisan, seseorang dapat menyajikan makna, buah pikiran, ide, serta perasaan

yang ingin disampaikan menggunakan rangkaian kata-kata.

Menulis adalah keterampilan berbahasa tulis yang dapat dikuasai siapa pun, asalkan mereka berlatih secara konsisten. Semakin sering seseorang berlatih menulis, semakin berkembang pula keterampilannya. Tujuan menulis ialah untuk menyampaikan tulisan melalui rangkaian kata-kata kepada pembaca sehingga pembaca dapat mengerti isi yang disampaikan oleh penulis. Dalam konteks penelitian ini, fokus utamanya ialah pada kemampuan menulis hasil teks observasi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia pada tanggal 19 November 2024 di SMP Negeri 3 Kayuagung, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks observasi belum mencapai standar yang diharapkan. Hal ini tercermin dari skor tingkat pencapaian siswa masih tergolong rendah, dengan skor berada di angka 65, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan lebih tinggi 75.

Menulis teks observasi masih menjadi tantangan bagi siswa dan banyak di antara mereka mengalami kesulitan dalam menyusun teks tersebut, kesulitan yang dialami antara lain

ditemukan adalah ketidaktepatan dalam menyusun struktur laporan, kesalahan dalam penyusunan kalimat, serta kesulitan dalam mengorganisir hasil observasi secara logis dan teratur.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Amaluddin (2018) dengan judul “Pengaruh Strategi *Peer Lessons* Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Persuasi Siswa Kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia Medan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penerapan strategi *peer lessons* terhadap keterampilan menulis siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan

penelitian ini terletak pada fokus peningkatan keterampilan menulis siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis strategi pembelajaran dan subjek penelitian yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, artikel ini menyajikan pengaruh strategi *peer lessons* terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi siswa kelas delapan SMP Negeri 3 Kayuagung terhadap kemampuan menulis teks hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung.

METODE PENELITIAN

Metode kajian ialah cara sistematis untuk memperoleh data sesuai tujuan yang ditetapkan. Dalam studi ini, digunakan pendekatan metode kuasi-

eksperimental dengan rancangan non-equivalent control group, sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2020: 72).

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
Ekperimen	O1	X	O2
kontrol	O3	-	O4

Sumber: Sugiyono (2020, h. 79)

Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan objek yang telah di susun dan ditentukan oleh peneliti yang menjadi subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Creswel (dalam Sugiyono (2021: 75) variabel merupakan karakteristik dari individu yang dapat diukur atau diamati, yang menunjukkan variasi antara individu dan organisasi yang diselidiki. Variabel penelitian adalah karakteristik pada individu, objek, atau aktivitas yang bervariasi dan ditetapkan peneliti untuk dikaji. Dalam studi ini, X berperan sebagai faktor yang memengaruhi, sementara Y merupakan aspek yang

dipengaruhi oleh keberadaan variabel tersebut.

Populasi Penelitian

Populasi ialah kumpulan subjek yang memiliki ciri tertentu dan ditetapkan peneliti sebagai dasar generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2020: 126). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari semua 245 peserta didik tingkat delapan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kayuagung pada periode ajaran tersebut. yang bersangkutan tahun 2024–2025 sebagai populasi. Rinciannya ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2				
Populasi Penelitian				
No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII-1	17	14	31
2.	VIII-2	17	15	32
3.	VIII-3	14	16	30
4.	VIII-4	17	15	32
5.	VIII-5	15	15	30
6.	VIII-6	16	14	30
7.	VIII-7	18	13	31
8.	VIII-8	14	14	28
Jumlah		128	117	245

(Sumber: TU SMP Negeri 3 Kayuagung)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembahasan terdiri dari beberapa langkah penting, yaitu: (a) penyajian data secara deskriptif, (b)

pengecekan karakteristik data melalui uji normalitas dan homogenitas, (c) pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian, serta (d)

analisis serta interpretasi hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

Pengujian Prasyarat Data

Pengujian prasyarat adalah langkah awal pengujian hipotesis. Adapun dua Jenis pengujian yang dipakai meliputi pengujian distribusi data normal dan keseragaman varians untuk uji normalitas, prosedur pelaksanaannya dilakukan dengan cara tujuan untuk mengevaluasi keabsahan sampel dalam penelitian ini. Dalam suatu variabel penelitian dilakukannya uji normalitas untuk mendeteksi distribusi pada suatu Variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini telah ditetapkan. Selanjutnya, untuk menguji normalitas data, digunakan metode Kolmogorov-Smirnov. *P-P Plot* yang terdapat program SPSS 26 dengan ketentuan suatu data dianggap normal apabila data tersebut di sekeliling garis.

Uji homogenitas dengan chi-square dilakukan untuk memastikan populasi sampel seragam. Setelah uji normalitas dan homogenitas, hipotesi. Metode analisis yang diterapkan meliputi uji t yang mencakup analisis pada sampel berpasangan maupun sampel independen.

Deskripsi Data

Menurut Arikunto (2013: 183), *Purposive sampling* mengacu pada strategi pemilihan sampel secara selektif, di mana subjek ditentukan berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian dan syarat-syarat yang relevan. Dalam penelitian ini, penentuan kelas dilakukan atas rekomendasi guru sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Kedua kelas yang dipilih merupakan kelas sejajar dengan motivasi dan minat belajar yang relatif sama, tanpa perbedaan berdasarkan hasil belajar atau peringkat. Jumlah siswa, guru pengajar, durasi, dan kurikulum yang digunakan juga setara, sehingga proses pembelajaran diharapkan berlangsung seragam. Penelitian melibatkan kelas VIII-6 sebagai eksperimen (30 siswa: 16 laki-laki, 14 perempuan) dan VIII-5 sebagai kontrol (30 siswa: 15 laki-laki, 15 perempuan), sehingga total sampel berjumlah 60 siswa.

Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, uji normalitas pretest kelompok eksperimen yaitu menulis teks hasil observasi dilaksanakan sebelum

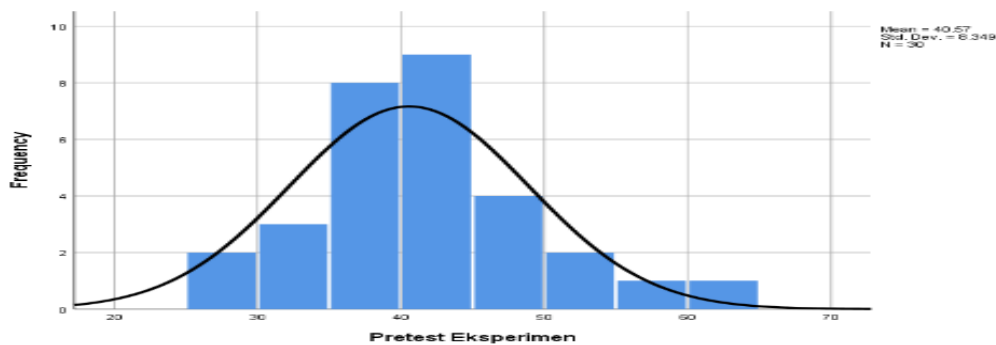
Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung

mendapatkan perlakuan Pembelajaran yang menerapkan strategi *peer lessons*. cara menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* yang terdapat dalam program

SPSS 26. Berikut ini hasil pengolahan data statistik pretest menulis teks hasil observasi kelompok eksperimen.

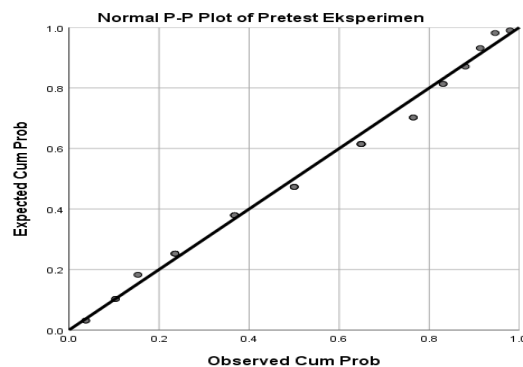
Grafik 1

Histogram Pretest Eksperimen



Grafik 2

Plot Pretest Eksperimen



Berdasarkan hasil visualisasi melalui pemeriksaan interpretasi dari hasil tampilan histogram dan P-P plot menunjukkan bahwa data yang dianalisis bersumber dari populasi yang memiliki distribusi serupa. memiliki distribusi normal, ditunjukkan oleh sebaran titik-titik data yang mengikuti pola kurva

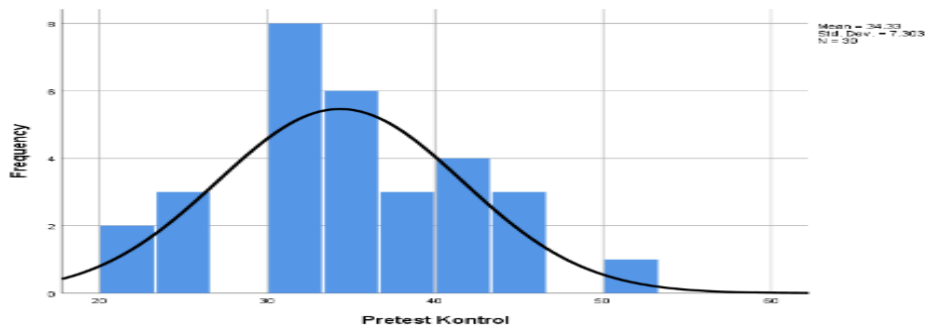
normal. Nilai maksimum yang berhasil diraih oleh siswa adalah 60, yang hanya dicatat oleh satu individu, sementara nilai terendah adalah 25 dan dimiliki oleh dua siswa. Adapun skor nilai yang paling dominan atau mempunyai frekuensi kemunculan terbanyak adalah 40, yang dicapai oleh empat siswa.

Proses pengujian normalitas dilakukan pada data pretest yang evaluasi dilakukan terhadap kecakapan menulis teks hasil observasi oleh siswa yang

berada dalam kelompok eksperimen dilakukan menggunakan pendekatan grafik p-p plot.

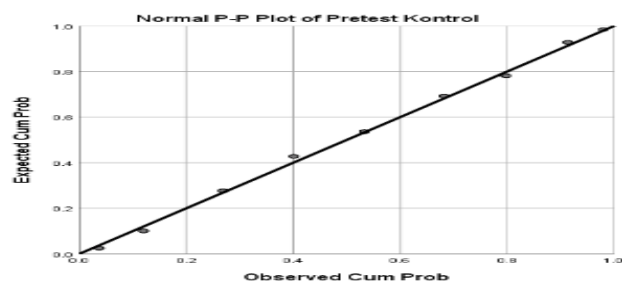
Grafik 3

Histogram Pretest Kontrol



Grafik 4

P-Plot Pretest Kontrol



Visualisasi data melalui histogram mengindikasikan bahwa hasil dari tes pendahuluan mengenai kemampuan menulis teks observasi pada peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan kecenderungan mengikuti pola distribusi normal. Skor tertinggi yang tercatat adalah 60, dan hanya dicapai oleh satu siswa, sementara nilai terendah sebesar 25 diperoleh oleh dua siswa. Skor yang

paling sering muncul, yakni dengan frekuensi tertinggi, adalah 40 yang diperoleh oleh empat siswa. Selain itu, pemeriksaan normalitas data juga diperkuat melalui analisis menggunakan grafik *probability-probability (p-p) plot*.

Uji Homogenitas Pretest Eksperimen dan Kontrol

Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung

Tes homogenitas untuk nilai awal menulis teks observasi diterapkan pada siswa-siswi yang berada di kelas VIII.5 dan VIII.6 SMP Negeri 3 Kayuagung menggunakan chi-square di SPSS 26. Tujuannya untuk melihat apakah sampel memiliki variasi yang serupa dari populasi yang sama.

Pengujian Hipotesis

Setelah dipastikan bahwa data mengenai kemampuan menulis teks observasi setelah terpenuhinya asumsi normalitas dan kesamaan varians dalam data, tahap selanjutnya adalah menerapkan metode pengujian hipotesis menggunakan metode uji-t. Analisis ini dijalankan melalui teknik independent sample t-test yang diaplikasikan melalui alat bantu perangkat lunak SPSS versi 26, yang bertujuan untuk membandingkan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penggunaan uji-t dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan adanya pengaruh signifikan antara kedua variabel yang sedang

dianalisis. Proses penentuan keputusan dalam pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi atau kepercayaan analisis sebesar 95% yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak.

Penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi efektivitas strategi *peer lessons* Kemampuan menulis teks observasi dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran ceramah. Dalam studi ini, perumusan hipotesis disusun dengan ketentuan melalui pernyataan berikut H_0 (hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh signifikan dalam kemampuan menulis antara siswa yang belajar menggunakan strategi *peer lessons* dan siswa yang menggunakan strategi ceramah ($\mu_1 = \mu_2$). H_a (hipotesis alternatif) terdapat pengaruh kemampuan menulis antara siswa yang diterapkan strategi *peer lessons* dengan mereka yang mendapatkan pembelajaran melalui metode ceramah ($\mu_1 \neq \mu_2$).

Tabel 1
Uji Sampel Independen

Tabel 4.12
Uji Sampel Independen

		Independent Samples Test								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>				<i>t-test for Equality of Means</i>				
		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
<i>Post test</i>	<i>Equal variances assumed</i>	.059	.808	4.686	58	.000	6.367	1.359	3.647	9.086
	<i>Equal variances not assumed</i>			4.686	57.959	.000	6.367	1.359	3.647	9.086

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji independent sample t-test, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,686, yang secara statistik lebih tinggi dibandingkan t-tabel sebesar 1,672, pada derajat kebebasan (df) sebanyak 58 dan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) tidak dapat diterima, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan valid. Dengan demikian, dinyatakan yakni strategi peer lessons secara signifikan memengaruhi kemampuan siswa dalam menyusun teks hasil observasi. Hal ini tercermin dari skor rata-rata siswa di kelompok eksperimen yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran melalui strategi pembelajaran ceramah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi *peer lessons* terbukti strategi tersebut memberikan dampak terhadap keterampilan menulis teks observasi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kayuagung, perbedaan ini dapat diamati melalui perbandingan perbedaan rerata hasil evaluasi sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen yang masing-masing menunjukkan 40,57 dan 79,53, sedangkan pada kelas kontrol 34,33 dan 73,17. Hasil pengujian menggunakan menghasilkan nilai thitung 4,686, yang nilai thitung yang diperoleh lebih tinggi ketimbang nilai ttabel sebesar 1,672, tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Berdasarkan temuan ini, Keputusan statistik menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) serta penerimaan terhadap hipotesis

*Pengaruh Strategi Peer Lessons Terhadap Kemampuan Menulis Teks Hasil
Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kayuagung*

alternatif (H_a). Ini berarti penggunaan peer lessons memberikan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan dibanding strategi pembelajaran ceramah.

DAFTAR PUSTAKA

Amaluddin. (2018). Pengaruh strategi peer lessons terhadap kemampuan menulis paragraf persuasi siswa kelas X SMK Yayasan Pendidikan Mulia. *Medan: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (2). Diakses melalui <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/731/640>.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Rianto, G., Hanafi, R., & Gusmanelli, G. (2024). Strategi pembelajaran. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 363-375. Diakses melalui <https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/3346>.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. ke-26). Alfabeta.

Yarmi, G. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28(1), 259401. Diakses melalui <https://www.academia.edu/download/91103963/296287102.pdf>